

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANUAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. VERONIKA PRIMA SANITA

Yahyuni, Hendry Jaya dan Ravika Permata Hati
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan

ABSTRAK

Penelitian ini, dilakukan di PT. Veronika Prima Sanita Batam. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntansi manual terhadap keputusan manajemen pada PT. Veronika Prima Sanita terutama manajemen keuangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistem wawancara kepada manajemen dan bagian *Accounting*. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari data dokumen PT. Veronika Prima Sanita yang berhubungan dan dapat mendukung serta berguna bagi penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Jenis penelitian ini adalah *Qualitatif Descriptif* dimana penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap yang diteliti melalui data wawancara dan dokumen yang di berikan dan dihubungkan dengan teori – teori serta memberikan kualitas terhadap penelitian ini.

Dari hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem yang dipakai dalam pembuatan laporan keuangan pada PT. Veronika Prima Sanita masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan *miscrosoft Exel* dan sangat mempengaruhi sekali pada pengambilan keputusan manajemen keuangan yaitu terhambat dalam mengambil keputusan karena tidak tepat waktu dalam penyelesaian laporan keuangan. Dan penulis berharap suatu saat PT. Veronika Prima Sanita dapat memakai sistem komputerisasi dalam pembuatan laporan keuangan sehingga bagian manajemen keuangan tidak terhambat dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci : **Sistem Akuntansi Manual, Keputusan dan Manajemen**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Siklus akuntansi manual dimulai dengan adanya bukti transaksi, baik penjualan maupun pembelian. Dengan berdasarkan bukti tersebut transaksi diposting ke buku besar yang sesuai. Pada akhir siklus akuntansi, secara periodik dalam periode tertentu (bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) dibuat jurnal penyesuaian kemudian disusun laporan keuangan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemikiran dalam pemecahan masalah untuk memperoleh hasil yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam mengambil keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai pada kerugian uang.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan mencoba meneliti permasalahan yang ada dalam penerapan sistem akuntansi manual yang berpengaruh pada keputusan yang diambil manajemen pada PT. Veronika Prima Sanita. Untuk itu dilakukan penelitian guna mendapat informasi pada perusahaan, untuk itulah penulis mengambil judul “ **Pengaruh sistem akuntansi manual terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Veronika Prima Sanita** ”

a. Rumusan Masalah

Dari latar belakang pemilihan judul yang telah di kemukakan diatas, maka dalam penelitian ini timbul permasalahan adalah seberapa besar efektivitas manajemen dalam mengambil keputusan akibat penerapan sistem akuntansi manual.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sebagai suatu sistem, sistem informasi akuntansi terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yaitu menghasilkan informasi akuntansi.

Siklus akuntansi manual dimulai dengan adanya bukti transaksi, baik penjualan maupun pembelian. Dengan berdasarkan bukti tersebut transaksi diposting ke buku besar yang sesuai. Pada akhir siklus akuntansi, secara periodik dalam periode tertentu (bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) dibuat jurnal penyesuaian kemudian disusun laporan keuangan. Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, dan hubungannya erat sekali dengan manajemen dalam pengambilan keputusan, dimana pengambilan keputusan merupakan fungsi mendasar dari manajemen yang berfungsi demi kelangsungan hidup perusahaan.

Keputusan adalah: suatu hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas

Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan.

Tahap Pembuatan keputusan

Cara orang membuat keputusan bisa berbeda-beda, tergantung kepada sifat keputusan yang akan dibuat, keadaan saat timbul masalah, atau kebiasaan orang yang membuat keputusan.

Menurut Herbert A. Simon , pembuatan keputusan melibatkan empat langkah:

1. *Intelligence*

Tahap pengakuan adanya masalah. Masalah dapat merupakan persoalan maupun kesulitan yang muncul dalam kehidupan organisasi, atau dapat juga merupakan persoalan yang ditimbulkan sendiri oleh pembuat keputusan.

Masalah yang sudah ada atau muncul dengan sendirinya misalnya adalah persediaan barang ditoko habis, maka jalan keluarnya adalah mengambil barang dari gudang. Jika manajemen ingin menjual produk baru yang sebelumnya belum pernah dijual, berarti manajemen telah menciptakan masalah baru yang harus dipecahkan.

Tahap *intelligence* adalah merupakan tahap yang paling penting dari tahapan-tahapan pembuatan keputusan lain.

2. *Design*

Tahap perancangan berbagai alternatif yang akan dipilih.

Contoh : perusahaan akan membeli barang dagangan, tetapi mendapat masalah misalnya membelinya sebanyak berapa, dengan harga berapa, membeli dimana, dan

bayar kapan. Masalah- masalah ini perlu disiapkan beberapa jawaban, misalnya perusahaan akan membeli barang . manajemen perlu menyiapkan alternatif kalau membeli sebanyak 150 Unit, 200 unit, atau 500 unit. Dengan data yang lain , perusahaan akan memilih salah satu diantara angka ini.

3. *Choice*

Memilih salah satu diantara berbagai alternatif yang sudah disiapkan dalam tahap *design*. Dalam tahap ini , pembuat keputusan, akan menggunakan model pemilihan alternatif.

Setelah memutuskan untuk memilih salah satu alternatif, maka manajemen akan melaksanakan keputusan itu. Tahap ini merupakan tahap *implementation*.

Proses pembuatan keputusan

Proses pembuatan keputusan sampai dengan pengambilan keputusan itu sangat penting bagi seorang manager yang merupakan pimpinan dalam suatu perusahaan maupun dalam suatu organisasi.

Berikut beberapa proses pembuatan keputusan antara lain :

1. Pemahaman dan perumusan masalah Manajer harus menemukan masalah apa yang sebenarnya, dan menentukan bagian-bagian mana yang harus dipecahkan dan bagian mana yang seharusnya dipecahkan.
2. Pengumpulan dan analisa data yang relevan setelah masalahnya ditemukan, lalu ditentukan dan dibuatkan rumusnya untuk membuat keputusan yang tepat.
3. Pengembangan alternatif pengembangan alternatif memungkinkan menolak kecenderungan membuat keputusan yang cepat agar tercapai keputusan yang efektif.
4. Pengevaluasian terhadap alternatif yang dipergunakan menilai efektivitas dari alternatif yang dipakai, yang diukur dengan menghubungkan tujuan dan sumber daya organisasi dengan alternatif yang realistik serta menilai seberapa baik alternatif yang diambil dapat membantu pemecahan masalah.
5. Pemilihan alternatif terbaik didasarkan pada informasi yang diberikan kepada manajer dan ketidaksempurnaan kebijaksanaan yang diambil oleh manajer.
6. Implementasi keputusan Manajer harus menetapkan anggaran, mengadakan dan meng alokasikan sumber daya yang diperlukan, serta menugaskan wewenang dan tanggung jawab pelaksana tugas, dengan mempekerjaatikan resiko dan ketidakpastian terhadap keputusan yang diambil.
7. Evaluasi atas hasil keputusan Implementasi yang telah diambil harus selalu dimonitor terus-menerus, apakah berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan.

Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.

Perbedaan akuntansi manual dengan komputerisasi

Menurut Mukhlizul Hamdi

| Akuntansi Manual | Akuntansi Komputerisasi |
|---|---|
| 1. Pemakai informasi akuntansi hanya dapat memanfaatkan informasi akuntansi setelah fungsi akuntansi menyajikan Laporan Keuangan kepada pemakai laporan | 1. Menghasilkan buku besar yang berfungsi sebagai gudang data |

| | |
|--|--|
| 2. Proses pengolahan data akuntansi banyak melibatkan manusia | 2. Pemakai informatika akuntansi terdapat memanfaatkan informasi akuntansi dengan akses secara langsung ke <i>shared database</i> |
| 3. Meninggalkan jejak audit yang mudah diperiksa kembali | 3. Data akunting dicatat dalam buku besar dan buku pembantu yang di selenggarakan secara elektronik dalam bentuk <i>shared database</i> |
| 4. Data akuntansi dicatat dalam buku besar dan buku pembantu dan buku catatan ini dijaga dengan ketat di satu tempat | 4. Informasi dapat ditampilkan secara visual screen maupun print-out. |
| | 5. Sangat mengandalkan pada berfungsinya kapabilitas perangkat keras dan perangkat lunak |
| | 6. Mengurangi keterlibatan manusia 7. Menimbulkan risiko kehilangan data 8. Jejak audit dalam sistem informasi akuntansi komputer menjadi tidak terlihat |

Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan profit. Tugas manajemen keuangan diantaranya merencanakan dari mana pembiayaan bisnis diperoleh, dan dengan cara bagaimana modal yang telah diperoleh dialokasikan secara tepat dalam kegiatan bisnis yang dijalankan

Berikut ini adalah fungsi Manajemen Keuangan:

1. Perencanaan Keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran Keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan Keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Pencarian Keuangan, mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
5. Penyimpanan Keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
6. Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
7. Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
8. Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi

Tugas fungsional manajemen keuangan adalah:

1. Menetapkan struktur keuangan entitas. Yaitu menetapkan kebutuhan entitas akan dana untuk sekarang (modal kerja jangka pendek) dan masa depan (keperluan investasi jangka panjang) dan menetapkan sumber dana yang dapat menutup kebutuhan-kebutuhan itu secara sehat. Di dalam prinsipnya, kebutuhan dana jangka pendek dibiayai oleh sumber jangka pendek, dan kebutuhan dana jangka panjang dibiayai dari sumber jangka panjang.
2. Mengalokasikan dana sedemikian agar dapat memperoleh tingkat efisiensi atau profitabilitas yang optimal.
3. Mengendalikan keuangan perusahaan dengan mengadakan sistem dan prosedur yang dapat mencegah penyimpangan dan mengambil langkah perbaikan jika terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaan usaha dan memengaruhi struktur keuangan dan alokasi dana.

Sistem akuntansi komputer

Merupakan sistem akuntansi yang mengalami transformasi karena adanya penggunaan komputer. Sistem ini memberikan banyak keuntungan dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam akuntansi dengan memenuhi prinsip akuntansi. Walau demikian, sistem akuntansi komputer dapat pula menyebabkan masalah baru dalam perusahaan bila perkembangan sistem tidak diikuti dengan *training* yang memadai bagi sumber daya manusianya.

Laporan Keuangan adalah :

1. Merupakan produk akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.
2. Merupakan potret perusahaan, yaitu dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.
3. Merupakan rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan, pada periode tertentu.
4. Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Veronika Prima Sanita yang beralamat di Komplek Anugerah Jln. Putri Hijau No. 03 Batu Aji Batam.

Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan Penelitian Penulisan

| No | Tahapan Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | |
|----|----------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Pengajuan judul Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis Data Kualitatif adalah suatu proses yang meliputi:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan ,mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya,
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan temuan-temuan umum.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data yang kemudian peneliti analisis.

Analisis ini sendiri lebih terfokus pada pihak manajemen dan bagian keuangan yang berhubungan langsung dengan pemakaian sistem akuntansi manual dan pengambilan keputusan manajemen.

Pihak Manajemen dan bagian keuangan memiliki peranan penting dalam memberikan informasi mengenai sistem akuntansi manual hubungannya dengan pengambilan keputusan yang di pakai pada PT. Veronika Prima Sanita dalam pembuatan laporan keuangan tiap bulanya.

Peneliti ini juga menggunakan penelitian kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang *kompleks*.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data- data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Jadi, tidak dilakukan proses isolasi pada objek penelitian kedalam variabel atau hipotesis. Tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

Untuk dapat mengetahui sejauhmana informasi yang diberikan oleh Manajemen dan bagian keuangan, peneliti menggunakan beberapa tahap.

1. Menyusun draf pertanyaan wawancara berdasarkan dari unsur-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan kepada Manajemen dan bagian keuangan.
2. Melakukan wawancara dengan Manajemen dan bagian keuangan pada PT. Veronika Prima Sanita serta meminta data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dan file dari semua pertanyaan yang diajukan dari Manajemen dan bagian keuangan.
4. Menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

a. Tabel Pertanyaan dan jawaban

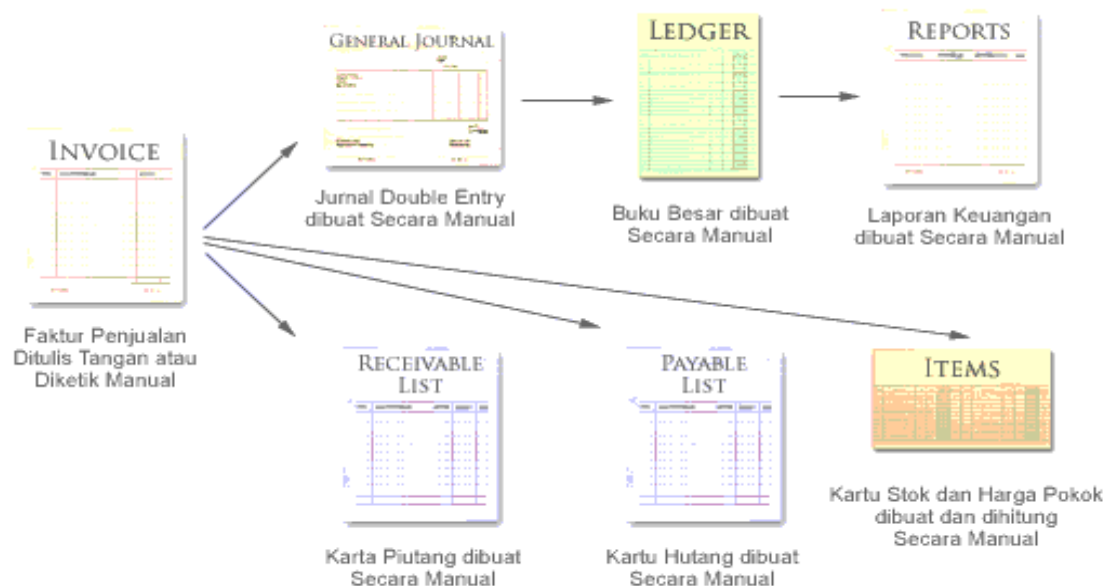
| Departemen | Pertanyaan | Jawaban |
|------------|--|---|
| Manajemen | Mengapa PT. Veronika Prima Sanita sampai sekarang masih memakai sistem akuntansi Manual? | Perusahaan kita ini masih tergolong baru berdiri dan berkembang, untuk itu sementara ini kami masih |

| | | |
|-------------------|--|---|
| <i>Accounting</i> | Bagaimanakah pengaruhnya terhadap keputusan yang berhubungan dengan keuangan yang akan diambil manajemen jika masih memakai sistem akuntansi manual ini? | memakai sistem akuntansi manual. Disamping itu juga menghemat biaya. sebenarnya bagi manajemen ada dampak negatifnya, yaitu lama dalam menentukan keputusan yang akan diambil. |
| | Sampai kapanakah akan memakai sistem akuntansi Manual ini ? | Kita belum mengetahui secara pasti apakah akan ganti ke sistem komputerisasi atau tidak. |
| | Bagaimanakah kelemahan dan kelebihan menggunakan sistem akuntansi manual? | Kelemahannya data yang disimpan tidak aman, dalam menyelesaikan laporan keuangan butuh waktu lama dan tidak bisa tepat waktu, Sedangkan kelebihan tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk sistem manual ini. |
| | Bagaimanakah tingkat kesulitan yang dialami jika memakai akuntansi manual ini? | Karena semua pekerjaan dilakukan secara manual, maka, tingkat kesalahan mudah sering terjadi. |

b. Analisis Data

Pada pembukuan manual harus mencatat banyak hal secara manual pada beberapa kertas kerja/buku, dan menyusun jurnal yang cukup membingungkan bagi mereka yang tidak mengerti akuntansi, serta sangat memakan waktu dan beresiko apabila tidak teliti.

Berikut Penjelasan bagaimana proses pembukuan manual



1. Membuat Jurnal

Dari transaksi-transaksi yang sudah ada, apakah itu penjualan, pembelian, dan lainnya harus dibuatkan transaksi jurnal.

Orang yang membuat jurnal transaksi harus mengetahui nomor rekening setiap transaksi, bila tidak dihafal maka melihat pada tabel

Misalkan penjualan barang A, akan dicatat pada rekening nomor 41100, sebagai penjualan barang A, kemudian dicatat pula pada rekening piutang usaha misalkan pada rekening 14100. Untuk transaksi yang cukup kompleks proses pembuatan jurnal ini akan sangat sulit, misalkan suatu penjualan melibatkan discount, pajak, uang muka dan biaya pengiriman.

2. Menghitung Harga Pokok dan mencatatnya pada kartu stok barang.

Untuk penjualan barang dagangan, proses pembuatan jurnal juga menjadi rumit, karena harus mengetahui rekening apa untuk barang tersebut, dan harus menghitung harga pokok barang manual, satu persatu dari kartu stok tiap barang, apakah menggunakan metode FIFO, LIFO atau Rata-rata.

Karena rumitnya perhitungan harga pokok dan pembuatan jurnalnya, maka banyak perusahaan menerapkan sistem stok opname di akhir minggu atau akhir bulan.

Dengan cara ini laba rugi perusahaan baru diketahui pada akhir minggu atau akhir bulan, tidak setiap saat.

3. Mencatat Kartu Piutang dan Hutang Usaha

Setiap terjadi penjualan harus dicatat pada kartu piutang usaha, dan tiap terjadi pembelian juga dicatat pada kartu hutang.

Tujuan pencatatan ini adalah mengetahui sisa hutang/piutang yg masih harus dibayar dan kapan waktu pembayarannya.

4. Menghitung penyusutan asset

Setiap harta atau asset perusahaan dicatat pada buku tersendiri. Setiap bulan akan dihitung beban penyusutan dan beban amortisasinya. Selanjutnya dibuat jurnal transaksi penyusutan.

5. Menyusun Buku Besar

Dari transaksi-transaksi jurnal yang telah dibuat, disusun dan dikelompokkan berdasarkan nomor rekeningnya masing-masing, ini disebut Buku Besar.

| Contoh | : | Buku | Besar | Piutang | Usaha |
|----------|------------|------|-------|---------|-------------|
| 1/2/2005 | Penjualan | PT | ABC | Rp | 1.000.000,- |
| 3/2/2005 | Penjualan | PT | DKL | Rp | 5.000.000,- |
| 5/2/2005 | Penjualan | PT | ABC | Rp | 2.000.000,- |
| 2/2/2005 | Pembayaran | PT | ABC | Rp | 500.000,- |

Total Piutang Usaha Rp 8.500.000,-

6. Membuat Worksheet atau Neraca Lajur

Total nilai per masing-masing buku besar seluruh rekening yang ada dikumpulkan dalam worksheet

Kemudian disusun pada kolom-kolom apakah pada posisi debet atau kredit, dicari saldo awalnya dan dihitung saldo akhirnya.

7. Menyusun Laporan Neraca dan Laba Rugi

Dari Worksheet atau neraca lajur tersebut dapat disusun neraca percobaan, atau langsung dibuat laporan neraca dan laporan laba rugi.

Laporan neraca dan laba rugi ditampilkan dalam bentuk yang terstruktur sesuai klasifikasi per masing-masing rekening.

8. Menyusun Laporan Aliran Kas

Pembuatan laporan aliran kas jauh lebih rumit daripada laporan Neraca dan Laba Rugi. Dimana harus diketahui neraca bulan sebelumnya, menghitung perubahannya, menghitung nilai penyusutan dan menyusunnya menjadi laporan sesuai aturan akuntansi yang berlaku.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini akan disimpulkan beberapa hal berkenaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pada Perusahaan PT. Veronika sampai saat ini masih memakai sistem akuntansi manual, dimana belum diketahui sampai kapan akan memakai sistem akuntansi manual ini karena semua akan di koordinasikan dengan semua manajemen dan tentunya semua akan dikondisikan dengan keadaan keuangan yang ada, dan dalam pengambilan keputusan sebenarnya PT. Veronika Prima Sanita ada kendala yaitu pada waktu penyelesaian dalam pembuatan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, jadi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan juga terhambat.

Terdapat pengaruh positif bagi perusahaan dengan menerapkan akuntansi manual terhadap keputusan manajemen, karena bisa menghemat biaya yang dikeluarkan setiap bulannya karena sistem yang dipakai tidak ada biaya yang dibebankan, dan juga terdapat pengaruh negatif bagi perusahaan yaitu pengambilan keputusan oleh manajemen keuangan tidak bisa tepat waktu dikarenakan pembuatan laporan keuangan juga tidak tepat waktu, dan kesalahan-kesalahan dalam pembuatan laporan sering dibuat secara individual, data ditimbun dan disimpan di berbagai tempat, jadi sulit bagi seseorang yang mencari data jika terjadi masalah.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat diatas, Jadi tingkat efektifitas Manajemen keuangan dalam mengambil keputusan kalau di persentasikan hanya 70% saja.

b. Saran

Sampai saat ini masih banyak akuntan yang menggunakan komputer tetapi tetap mempertahankan prosedur-prosedur akuntansi manual. Akibatnya proses akuntansi tetap menjadi hal yang membosankan. Banyak yang menggunakan komputer hanya sebagai

pengganti mesin tik. Akuntansi semacam ini belumlah dapat dikatakan sistem akuntansi komputer.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam membuat laporan keuangan jika masih memakai sistem akuntansi manual akan mengalami tingkat kesulitan dalam penyelesaian pembuatan laporan keuangan dan tingkat kesalahan yang sering terjadi, seperti kesalahan menulis dan mengetik, menggolongkan kedalam perkiraan, kesalahan menjumlah nominal, salah menjurnal, salah rumus, dan lain-lain. Disamping itu jika suatu saat terjadi masalah dalam hal keuangan akan terhambat dalam menyelesaikannya, dan juga data yang disimpan tidak aman, untuk itu PT. Veronika Prima Sanita sangat diharapkan untuk memakai sistem akuntansi yang komputerisasi.
2. Dalam membuat keputusan sangat diharapkan ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan yang dibuat, karena memakai sistem manual tidak menutup kemungkinan dalam penyelesaian pembuatan laporan keuangan akan melebihi batas waktu yang sudah ditentukan, untuk itu pentingnya sistem akuntansi yang komputerisasi.
3. Hasil Penelitian hendaklah dapat dipergunakan sebagai bahan untuk penelitian berikutnya dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputerisasi adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi.
5. Penggunaan sistem manual atau sistem komputerisasi semua punya kelemahan dan kelebihan masing-masing seperti yang sudah dijelaskan pada bab yang awal, untuk itu walaupun memakai sistem manual diharapkan seorang accounting cepat dan tepat mengerjakan laporan keuangan, berkoordinasi dan komunikasi dengan baik dengan rekan kerja, terutama dengan rekan kerja yang berhubungan dengan pekerjaan kita, dan juga jaga kerapian dalam menata file-file yang berhubungan dengan keuangan seperti (invoice, data pembelian, data penjualan, jurnal, dan bukti-bukti transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Narko, MM, AKT, 1994. Sistem akuntansi, yayasan pustaka nusantara.

Drs.Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*.jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama:2001.

Eldon S.Handiksen nugroho w. *Teori Akuntansi*.edisi 4.Erlangga:1982

Hery.2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Bumi Aksara

James A. Hall .Accounting information systems. edisi Jakarta: salemba 4. 4 . 2006

John Adair.*Pengambilan Keputusan Manajemen*.Jakarta:Binarupa Aksara:1996.

James A Hall.*Sistem Informasi Akuntansi*.edisi 4.Salemba 4:2006.

Joseph w Wilkinson. *Sisitem Akunting dan Informasi*.edisi ke3.Jakarta:Binarupa Aksara:1993.

Kasmir.2010.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenada nadia Group

Mulyadi.*Sistem Akuntansi*.edisi 3.Jakarta:Salemba 4:1922.

Salesti, J. (2016). *Analisis Penerapan Metode Economic Order Quantity Pada Persediaan Bahan Baku: Studi Kasus PT Imeco Batam Tubular Tahun 2014*. *MEASUREMENT*, 8(3).

Setyowati, L., Oktavianti, O., & Ukhriyawati, C. F. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi*. *EQUILIBRIA*, 2(2).

Sujoko.2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Malang : Bayu Media

Wilkinson,Joseph W.accounting and information

Yusuf, Haryono.2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta :YPK